

**MEMBANGUN KARAKTER BANGSA YANG SATU-PADU
MELALUI
IBADAH HAJI DAN QURBAN
OLEH : EDI SURESMAN**

الله أكبر x٩ كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله بكرة واصيلا. لا إله إلا الله وحده، صدق وعده، ونصر عبده، وأعزجنده وهزم الأحزاب واحده. لا اله الا الله ولا نعبد الا إياه مخلصين له الدين ولو كره الكافرون. الحمد لله الملك الديان الذي شرع الإسلام و أكمل الاديان لتنظيم جميع شئون الإنسان يناسب كل مكان و زمن.

أشهد أن لا إله إلا الله منيع العدل و الإحسان. و اشهد أن محمدا عبده و رسوله المبعوث إلى جميع بني الإنسان.

اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و على آله و صحبه و تبعه ممر الدهور و الازمان. أما بعد :

فيا أيها الناس اتقوا الله حق تقاته باتباع او امره و اجتناب نوا هية لتكون من المفلحين. قال الله تعالى في القرآن الكريم : مَا كَانَ إِبْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (ال عمران : ٦٧) .

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ. (ال عمران : ٩٥)

Kaum muslimin muslimat, jamaah shalat ied yang berbahagia.

Kita panjatkan puja dan puji kepada Allah SWT. syukur yang tak dapat dihargai dengan harta benda, karena kita masih diberi umur dan kesehatan, sehingga masih dapat mengulurkan tangan untuk bersalaman dan bertegur sapa dengan sesama teman, baik ikhwan maupun akhwat, kita masih dapat menghadiahkan senyum simpul tanda gembira. Takbir, Tahmid, dan Tahlil bergema di gunung dan di kampung, menderu di padang tandus sampai ke kota, karena Engkau ya Allah memang besar, tak

ada yang lebih besar dan Maha Kuasa kecuali Engkau. Qadha dan qadar-Mu meliputi dan menggenggam segala sesuatu yang ada di alam semesta ini.

Sekecil-kecil dari helai daun yang jatuh tumpuknya pada malam buta, selembut-lembut bisikan semut kepada kawqannya, bahkan segala gerak dan perbuatan semua makhluknya, termasuk manusia, baik itu di tempat ramai maupun di tempat gelap, semuanya tidak lepas dari penglihatan Allah SWT.

Kaum muslimin-muslimat yang berbahagia.

Iedul Qurban yang kita rayakan hari ini, tidak terlepas dari 3 pelaku sejarah perjalanan hidup Nabi Ibrahim, Isterinya Siti Hajar dan puteranya Ismail a.s. hidup Nabi Ibrahim dan keluarganya di warnai oleh pengorbanan demi pengorbanan sebagai tanda baktinya kepada Allah SWT, Maha Pencipta alam semesta ini. Nabi Ibrahim diperintah oleh Allah SWT supaya meninggalkan Palestina, tempat kediamannya dan membawa Siti Hajar dan Ismail ke arah Tmur, suatu tempat yang pada saat itu terasa sangat jauh, tempat yang gersang dan tandus, tiada sehelai rumput pun yang tumbuh. Setelah sampai di tempat itu, datang pula perintah supaya Ibrahim a.s meninggalkan mereka.

Begitu diterimanya perintah, dia langsung mengemasi barang-barangnya dan terus berangkat dengan tidak meninggalkan sepatah kata pun untuk isterinya. Tiga kali Siti Hajar bertanya, tetapi tidak satu pun yang dijawab oleh Ibrahim a.s bahkan ia terus mengayunkan langkahnya. Baru setelah Siti Hajar bertanya “ Allahu amaroka bihadza ? Baru dijawab oleh Ibrahim a.s : “ Na’am “.

Setelah Siti Hajar meyakini bahwa kepergian suaminya adalah melaksanakan perintah Allah SWT, rasa takut yang tadinya meliputi dirinya hilang seketika, lalu ia berkata, “ *Idzaan laa yudlayyi'una* “. *Innallaha ma'ana*.

الله أكبر x³ و لله الحمد !

Kaum muslimin muslimat yang berbahagia.

Sebagaimana kita ketahui dari sejarah, di tempat Nabi Ibrahim a.s meninggalkan istri dan puteranya itu, disitulah terbit mata air yang dikenal dengan “Sumur Zam-Zam”. Kejadian ini erat kaitannya dengan pengorbanan keluarga Nabi Ibrahim a.s sehingga dapat memberi hidup dan kehidupan bagi penduduk sekitarnya.

Dalam Al-Qur’an bertebaran ayat-ayat yang menyatakan, bahwa sifat berkorban, baik dengan harta benda maupun jiwa raga akan menempatkan seseorang pada tempat yang mulia di sisi Allah SWT. Pengorbanan dan mau berkorban adalah salah satu didikan agama Islam kepada umatnya. Suatu daya guna untuk memperkuat jiwa sosial serta dermawan untuk melatih dan membiasakan seluruh umat. Umat Islam harus berani mengorbankan segala sesuatu yang dimiliki dan disayangnya untuk keselamatan dan kebahagiaan hidup umat bersama untuk memajukan masyarakat dan bangsa untuk ketinggian Negara dan agama.

“In the individual life and in the social life, there is only one law, if you wish a better life, be ready to sacrifice it”.

Berkorban adalah sesuatu yang tidak dapat dielakkan, sesuatu “*conditio sine qua non*” kalau kita benar-benar ingin membina suatu masyarakat, suatu kehidupan sosial yang adil dan makmur, aman sentosa. Apabila kehidupan sosial suatu bangsa baik, maka keberuntungannya pun adalah untuk anggota masyarakat itu sendiri.

Kaum muslimin-muslimat yang berbahagia.

Hari ini di Makkah Al-Mukarromah berkumpul jutaan kaum muslimin-muslimat dari berbagai penjuru dunia, berpakaian seragam putih tidak berjahit mengagungkan kalimat “*Talbiyah*” –ya Allah hamba-Mu kini datang memenuhi panggilan-Mu (2x). Mereka korbankan waktu harta jutaan rupiah, perdagangan di hentikan, sanak famili ditinggalkan, sejak di pesawat sampai di Makkah tinggal

berdesak-desakan, di Mina, 'Arafah dan Muzdalifah tetapi semuanya disambut dengan rasa senang dan gembira, rela dan ridho karena memenuhi panggilan Allah SWT.

Terbayang oleh kita, Nabiullah, Ibrahim a.s bersama puteranya Ismail a.s yang sama-sama bersiap untuk menjalankan perintah Allah. Ibrahim diperintah untuk menyembelih puteranya yang dicintainya. Biasanya setiap pembunuhan terbayang didalamnya kekejaman atau tindakan pembalasan, tetapi dalam hal ini mempunyai arti lain. Sejak niat yang satu dan pisau diletakkan di leher Ismail melekat rasa bakti kepada Ilahi Robbi, tergerak hasrat membina seluruh jiwa umat manusia untuk mentauhidkan Allah dan hidup rukun damai antara sesama. Ayah dan anak yang saling mencintai, dua-duanya mencintai perintah Allah dari segala-galanya. Walau penyembelihan itu akhirnya tak terjadi pada diri Ismail, tetapi keikhlasan seorang hamba Allah meletakkan pisau di leher anak yang paling dia cintai mempunyai makna lain dalam sejarah tauhid.

الله أكبر x٣ و لله الحمد !

Hidup sesama manusia sehari-hari menuntut pengorbanan dari setiap anggota masyarakat. Setiap orang diharapkan melaksanakan Qurban dalam arti meninggalkan dan menanggalkan apa yang diinginkan untuk mencapai ridha Allah SWT. Orang tua yang selalu bijak dalam perilakunya, anak muda yang selalu bertenggang rasa dalam perilaku hidupnya, mempunyai nilai pengorbanan apabila pembangkit niatnya didasari ketaatan kepada Allah Rabbul 'Izzati.

Tetapi dengan rasa sedih, keadaan yang kita hadapi sekarang banyak terjadi sebaliknya. Kita sering saksikan suasana yang amat mencemaskan, dengan tidak ragu-ragu dan jauh dari rasa kemanusiaan, orang berbuat sewenang-wenang, yaitu mengorbankan urusan dan milik orang banyak untuk keuntungan pribadi, hanya memenuhi keinginan hawa nafsu yang tidak pernah puas-puasnya, seperti Mega Korupsi E-KTP, tunggakan pembayaran sertifikasi guru, penipuan dengan dalih arisan,

travel berkedok ibadah seperti first travel sehingga dicabut surat izin operasionalnya oleh Kemenag RI.

Keadaan yang kita saksikan saat ini mengenai kehidupan bangsa pada umumnya adalah sbb :

1. Masyarakat sekarang ini memperlihatkan kecenderungan mengagungkan harta, menghambakan diri kepadanya, sehingga untuk memperolehnya menghalalkan segala cara seperti dihalalkan manipulasi, berbuat curang, tidak jujur menyalahgunakan kekuasaan, mengkhianati amanat.
2. Masyarakat kita sekarang cenderung fragmentasi, manusia tidak lagi dihormati sebagai pribadi yang utuh, tetapi dihormati karena keahlian, pangkat, kedudukan, kekayaan, dsb.
3. Masyarakat kita sekarang cenderung individualisasi, yaitu mementingkan diri sendiri sehingga merugikan orang lain.

Kaum muslimin muslimat yang berbahagia.

الله أكبر x٣ و لله الحمد !

Alhamdulillah, kita bersyukur, pemerintah telah mengambil langkah-langkah ke arah perbaikan, dan jalan yang hendak ditempuh sudah jelas, yaitu revolusi mental. Dan bagi kita jelas upayanya, yaitu bagaimana nilai-nilai Islam itu terinternalisasi dalam kehidupan setiap pribadi sehingga benar-benar Islam itu menjadi “رحمة للعالمين” .

Materialisme yang buta tidaklah akan dapat untuk selamanya menunjukkan kesetiannya terhadap umat manusia. Keyakinan kepada agama dapat membawa pada peraturan sosial yang sehat dan suatu situasi ekonomi yang masuk akal.

“ No blind materialism can for long engange the loyalties of mankind. “ It can not conceive of a whole some social order and a sound economic system, that does not have its roots in religious faith.”

Kaum muslimin muslimat yang berbahagia.

Hari ini disebut dengan Idul Qurban, hari Nahr (penyembelihan) yang dirayakan oleh setiap muslim di seluruh dunia, dan juga merupakan bagian dari kegiatan Ibadah Haji. Saudara kita yang sedang melaksanakan Ibadah Haji, pada hari ini melaksanakan melontar jumroh *aqobah* di Mina, sebagai tanda pengusiran syaitan yang mempengaruhi Ibrahim, Ismail serta Siti Hajar untuk tidak melaksanakan perintah Allah, menunaikan mimpinya.

Kaum muslimin muslimat yang berbahagia.

Dalam menghadapi era globalisasi ini, umat Islam seharusnya perlu mengoreksi diri susunan dan barisan kita. Jangan kita merasa puas dengan bunyi hadist:

الإسلام يعلوا ولا يعلى عليه

Sementara kita hanya bertopang dagu dan berpangku tangan. Kita jangan pula merasa senang dengan pujian Al-

كنتم خير امة اخرجت للناس.... (ال عمران : ١١٠)

Sementara kita lupa menyusun diri dan membangun umat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Kita jangan merasa puas dan lengah karena jumlah yang banyak yang hanya merupakan tumpukkan pasir yang ada susuan dan bentukan saja. Kita jangan merasa puas karena kelengkapan Islam, Al-Qur'an dan Hadist dengan tidak menyusun perjuangan dan melakukan pengorbanan dengan harta dan diri kita keputusan dan kerelaan hidup beragama (religious) menghendaki pendidikan diri dan latihan pribadi yang sungguh-sungguh.

Kaum muslimin muslimat yang berbahagia.

Mari kita renungkan ayat Allah berikut :

- إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ (الانبيا : ٩٢)
- وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا (الإمران: ١٠٢)

Ayat diatas bukan menyuruh kita bersatu, tetapi menyuruh kita untuk berpegang teguh kepada tali Allah SWT. Persatuan dan kesatuan hanya akibat dari berpegang teguhnya kita kepada tali Allah (*Diinul Islam*). Jikalau kita meninggalkan Al-Qur'an dan Hadits, maka akan mengamuklah dengan kejamnya bahaya *sparatisme* dalam susuan tubuh umat Islam.

Kaum muslimin muslimat yang berbahagia.

Negara kita sedang menjalankan pembangunan di segala bidang selalu membutuhkan umat yang suka berkorban dan beramal. Kewajiban orang muslim beristiqomah. Di tangan Allah SWT tersedia " ماء عذقا " (air segar/rizqi yang banyak. Membongkar jauh ditengah laut adalah siasat orang berlayar, memutar haluan dalam berlayar adalah khianat.

Ada enam karakter Nabi Ibrahim a.s yang menjadikan dirinya taat dan patuh kepada Allah SWT serta ia memiliki moral atau akhlak yang sangat terpuji dan tinggi, yaitu : Tauhidullah, Sami'na wa atho'na, zuhud, sabar dan tawakkal, kurban dan do'a.

Didasarkan atas kondisi tersebut, maka sangat tepat Allah SWT menetapkan karakter moral yang dikembangkan Nabi Ibrahim a.s dijadikan rujukan untuk umat-umat yang datang kemudian.

Dalam awal khutbah, khotib membacakan Q.S. 3 : 67 dan 95 yang menjelaskan bahwa Ibrahim bukan Yahudi atau Nasrani, tetapi ia muslim yang hanif dan agama yang lurus dia bukan termasuk orang-orang musyrik.

Sehubungan dengan hal diatas, Rasulullah SAW pun mengemukakan 5 prinsip utama sebagai pegangan hidup bagi seluruh umat manusia agar terbina umat yang bersatu padu sebagai modal dalam pembangunan karakter bangsa yang diharapkan bersama menuju *بلدة طيبة و رب غفور* .

- ١ . اتق المحارم تكن اعبد الناس
- ٢ . وارض بما قسم الله لك تكن اغنى الناس
- ٣ . و احسن إلى جارك تكن مؤمنا
- ٤ . واحب للناس ما تحب لنفسك تكن مسلما
- ٥ . لا تكثروا الضحك فإن كثرة الضحك تميت القلب

Bukankah bangsa itu dinilai menurut akhlaknya ? Syauqi Bey menyampaikan sebuah syairnya

إنما الأمم الاخلاق ما بقيت # وإن هموا ذهب اخلاقهم ذهبوا

“Yang dinamakan umat itu adalah akhlak, selama akhlak itu masih ada padanya.

kalau akhlaknya sudah tiada, maka umat itu pun hilanglah pula “

Apabila seorang hamba dengan ikhlas dan sungguh-sungguh mendekatkan diri kepada Allah, maka kedatangannya itu disambut-Nya dengan penuh rasa cinta. Ibadah Haji dan Qurban dilaksanakan dengan ikhlas dan penuh kesungguhan, maka hajinya akan maqbul, qurbannya akan diterima karena ketaqwaannya.

Dalam keadaan seperti itu, lambat laun hati hamba tersebut akan terhindar dari sifat-sifat akhlak tercela, karena akan tumbuh dalam dadanya *“ruh-tauhid”* jiwa pengabdian kepada yang Maha Kuasa, sehingga mudahlah baginya melaksanakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya, yang selama ini amat berat dirasakan oleh nafsunya. Cinta Allah kepadanya telah menumbuhkan suatu

kekuatan dalam dirinya karena Allah SWT sendiri yang akan memelihara anggota tubuh hamba-Nya yang dicintai-Nya itu.

Kaum muslimin muslimat yang berbahagia.

الله أكبر x٣ و لله الحمد !

Marilah dalam kesempatan berkumpul sekarang ini, kita sampaikan do'a kepada Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

- Ya Allah karuniakan pada kami kemudahan untuk taat, menjauhi maksiat, ketulusan niat dan mengetahui kemuliaan.
- Ya Allah, muliakan kami dengan hidayah dan istiqomah, luruskan lidah kami dengan kebenaran dan hikmah, penuhilah hati kami dengan ilmu dan makrifat.
- Ya Allah, bersihkan perut kami dari barang haram dan syubhat, tahan tangan kami dari kezaliman dan pencurian.
- Ya Allah, palingkan pendengaran kami dari ucapan yang sia-sia dan umpatan.
- Karuniakan pada ulama kami kezuhudan dan nasihat
- Karuniakan pada mahasiswa kami kesungguhan dan semangat
- Karuniakan pada mustami'in kepatuhan dan kesadaran
- Karuniakan pada kaum muslimin muslimat yang sakit kesembuhan dan ketenangan
- Karuniakan pada muslimin muslimat yang meninggal rahmat dan kasih sayang
- Karuniakan pada para generasi muda bangsa kami untuk kembali pada jalan yang benar Engkau ridhai
- Karuniakan pada para kaum wanita rasa malu dan kesucian
- Karuniakan pada orang-orang kaya, rendah hati dan kemuliaan
- Karuniakan pada orang-orang miskin kesabaran dan kecukupan

- Karuniakan pada para pemimpin kami keadilan dan rasa sayang
- Karuniakan pada seluruh rakyat, kejujuran dan kebaikan akhlak
- Berkahilah para jamaah haji dan para peziarah dalam bekal taqwa dan nafkah

Sempurnakanlah haji dan umroh yang telah Engkau tetapkan bagi mereka dengan karunia dan rahmat-Mu. Wahai yang paling Pengasih dari semua yang mengasihi.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

بندوخ، ١٠ ذولحجة ١٤٣٨ هـ

١ ستمبر ٢٠١٧

الخطاب،

ادى سوسمان